

BAB III

KESIMPULAN

Berdasarkan semua uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyaknya macam sumber inspirasi untuk dijadikan ide penciptaan, baik itu dari sumber-sumber bunyi maupun dari pengalaman empiris seperti fenomena alam, makhluk hidup, benda-benda mati mati maupun hal-hal yang bersifat larangan atau pamali untuk dijadikan ransangan awal sebagai ide penciptaan musik. Musik Etnis merupakan sebuah konsep yang lahir dari proses kehidupan masyarakat suku bangsa dimana musik etnis itu sendiri mencerminkan tentang fenomena alam yang lahir melalui tindakan hasil adaptasi kehidupan manusia di alam lingkungannya. *Ni Re'u*, *Oe Re'u* dan *Sonaf* adalah tiga simbol sebagai konsep dasar tindakan pengadaptasian untuk menghasilkan sebuah karya musikal. Ketiga simbol ini merupakan simbol kosmik yang masing-masingnya memiliki fungsi spirit pada kehidupan masyarakat suku *Loro*. *Ni Re'u* berfungsi sebagai sumber kekuatan, *Oe Re'u* berfungsi sebagai sumber kehidupan (kemurnian), dan *Sonaf* berfungsi sebagai sumber pemelihara kehidupan. Tiga simbol inilah yang memberikan ransangan sebagai konsep dasar ide penciptaan karya musik etnis, sehingga pada tahapan penggarapan ini menggunakan beberapa teori musik barat sebagai landasan pengaktualisasian terhadap konsep musikal.

Pada proses penciptaan musik etnis ini menggunakan dua metode kreativitas dalam pengaktualisasian konsep karya. Yang pertama menggunakan tahapan eksplorasi pada setiap instrumen, maksud dari tahapan ini adalah memberikan masukan dan pandangan bentuk garapan yang berbeda dari seorang

komposer untuk dapat mengaktualisasikan sebuah karya komposisi musik etnis yang berkompeten dalam bidang akademik dengan menggunakan 18 instrumen etnis dan 3 instrumen barat. Yang kedua menggunakan tahapan eksplorasi pada musik digital untuk membantu pembentukan pada komposisi karya musik *Re'u*. Pada tahapan ini juga sangat membantu komposer untuk mentransformirkan karya komposisi pada setiap pemain pendukung karya komposisi musik etnis *Re'u*.

Proses penggarapan karya tentunya tidak akan terlepas dari faktor-faktor penghambat seperti halnya pada karya komposisi musik *Re'u* ini, banyak hal yang menjadi proses pelajaran baik buruknya seorang komposer sebagaimana tata cara merancang sebuah komposisi musik yang menarik dan indah didengar, dinikmati dan bagaimana sebuah karya bisa menghipnotis para penonton didalam sebuah pertunjukan. ada beberapa faktor penghambat antara lain Jadwal latihan yaitu, salah cara untuk melancarkan proses terbentuknya karya komposisi musik etnis. Namun pada proses penciptaan karya komposisi musik etnis ini mengalami kesulitan dalam mengumpulkan *player*, dikarenakan banyak *player* yang memiliki kesibukan masing-masing. Akan tetapi semuanya dapat diatasi dengan memberikan kesepakatan dengan cara latihan seksional. Pada dasarnya kunci kesuksesan seseorang ataupun sebuah kelompok terdapat pada kedisiplinan diri sendiri. Tetapi hal ini banyak tidak dilakukan oleh banyak *player*, seperti halnya tidak menepati janji pada jadwal latihan, tidak fokus dengan proses latihan, Akibatnya dapat berdampak pada *soul* setiap *player*. Namun dalam mengatasi hal ini beberapa *player* harus disaring dengan tujuan tidak dapat menghambat proses pengkaryaan.

KEPUSTAKAAN

- Barkman, Joana. 2006. *A Thesis Submitted To The School Of Fine Arts In The Faculty Of Law, Business And Arts, Charles Darwin University, In The Fulfilment Of The Requirements Of Masters (Research)*, 11-12.
- Bonoe, pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. 193.s
- Djeki, J.J, BA, G.T. Selly Tokan, Matheus Tanda Kawi, S.P. Mana'o, 1993. *Pengkajian Nilai-nilai Luhur Budaya Spiritual Bangsa Propinsi Nusa Tenggara Timur*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi: Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, 79.
- Hawkins Alma. 2003. *Terj. Wayan Dibia, Bergerak Menurut Kata Hati*. Jakarta: Ford Foundation dan MPSI.
- Koentjaningrat. 1978. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Mcdemott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation Membuat Musik Biasa Menjadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Art Music Today.
- Paul. A. Haning. 2006. *Alat Musik Tradisional Masyarakat Rote Ndao*. Anggota IKAPI Kota Kupang-NTT Kairos, Kupang,
- Prier Sj, Karl Edmun. 1996. *Ilmu Bentuk Musik..* Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Sumardjo, Jakob. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press STSI. 3-261
- Tifa, Daniel. 2006. *Jejak Tapak Dari Masa Ke Masa Belu Pemimpin Dan Sejarah*. Belu: Dinas Kebudayaan Dan Parawisata.

Widagdho Djoko, dkk. 1988. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta, Bumi Aksara Anggota
IKAPI.



SUMBER WAWANCARA

Metom Alexander, 70 tahun, Tokoh Adat di Suku Loro, Desa Kaputu, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Nuel, 60 tahun, Tokoh Adat di Suku Loro, Desa Kaputu, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka, Propinsi Nusa Tenggara Timur.

SUMBER INTERNET

<http://m.melayuonline.com/ind/literature/dig/2252/uis-neno-dan-uis-fah-sebagai-dewa-suku-dawan-nusa-tenggara-timur>.

Omahadatindonesia.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-rumah-adat.html?m=1

Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.

DISKOGRAFI

Tur konser di dua Negara Cina dan India, 2006, oleh Giannis Chrysomallis yang sering dikenal dengan nama Yani.

Konser tunggal Hou Yanqiu, *Grand Chinese New Year Concert 2007, Hulusi Concerto*, dengan sebuah karya yang berjudul *Endless Love*

GLOSARIUM

<i>Marga</i>	:	nama belakang bagi orang NTT
<i>Uis Neno</i>	:	sebutan unuk Dewa Matahari
<i>Uis Afu</i>	:	sebutan untuk Dewa Bumi
<i>Uis Moen</i>	:	sebutan untuk Dewa Pemelihara Kehidupan
<i>Atoni Pah Meto</i>	:	sebutan bagi suku dawan
<i>Dawan</i>	:	nama salah satu suku yang terbesar di pulau Timor
<i>Tetun</i>	:	nama salah satu suku yang terbesar di pulau Timor
<i>Tetuk</i>	:	asal nama suku Tetun
<i>Patrilinea</i>	:	menganut garis keturunan ayah
<i>Loro</i>	:	nama salah satu sub suku di pulau Timor
<i>Re'u</i>	:	pamali
<i>Ni Re'u</i>	:	tiang pamali
<i>Oe Re'u</i>	:	air pamali
<i>Sonaf</i>	:	rumah adat
<i>Ai kakaluk</i>	:	kekabalan tubuh
<i>Elele</i>	:	ajakan untuk merayakan kegembiraan
<i>Likurai</i>	:	tarian tradisi
<i>Blues</i>	:	jenis musik
<i>Augmentasi</i>	:	pelebaran
<i>Diminusi</i>	:	penyempita
<i>Repetisi</i>	:	pengulangan